**PENERAPAN EDUKASI KESEHATAN UNTUK**

**MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA CALON PENGANTIN DALAM MENCEGAH *STUNTING*  DI WILAYAH KERJA**

**PUSKESMAS PUTRI AYU**

**KOTA JAMBI TAHUN 2022**

Muhammad Rivandy\*, Dormina\*\*, Rosdawati\*\*\*

Program Studi D-III Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih Jambi Tahun 2022

Jl. Raden Mattaher No. 35

Email: rivandi.mhmd13@gmail.com

ABSTRAK

**Latar Belakang :**  *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak bayi di bawah lima tahun akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi kondisi *stunting* baru terlihat setelah bayi berusia 2 tahun. Balita pendek adalah balita dengan panjang badan tidak sesuai dengan umurnya di bandingkan dengan standar baku. Sedangkan defenisi *stunting* menurut kesehatan adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2 SD*(stunted*) dan kurang dari -3SD (*severely stunted*) (Kementerian Republik Indonesia, 2020).

**Tujuan :** Untuk menggambarkan penerapan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan pada calon pengantin dalam mencegah *stunting.*

**Metode :** penelitian ini merupakan metode penelitian survei deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus untuk mendeskripsikan Penerapan Edukasi Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan pada calon pengantin dalam pencegahan *stunting*.

**Hasil :**  hasil yang diperoleh menggunakan lembar leaflet untuk Menigkatkan Pengetahuan Pada Calon Pengantin Dalam Mencegah *Stunting* di dapatkan hasil dari Tn. A mengalami peningkatan pengetahuan dari 0% menjadi 40% dan Ny. L mengalami peningkatan dari 0% menjadi 80%

**Kesimpulan :** Hasil pengkajian menunjukkan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kepada calon pengantin tentang mencegah *stunting*.

**Kata Kunci:** Stunting, calon pengantin, anak, gizi.

**Referensi:** (2008-2020)